



PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023

Ezra Situmorang¹, Anton Luvi Siahaan², Paulina H.N. Sirait³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Program Studi Pendidikan Ekonomi
email: ezrasitumorang25@gmail.com, antonluvi644@gmail.com, paulinaherlinansirait@uhnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28-05-2023

Disetujui : 31-05-2023

Diterbitkan : 31-05-2023

Kata Kunci :

Pemilihan Jurusan; Disiplin Belajar; Prestasi Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemilihan jurusan dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di sekolah smk negeri 1 pematang siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa di sekolah smk negeri 1 pematang siantar dengan jumlah 425 siswa. Sampel penelitian berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemilihan jurusan terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari pemilihan jurusan ($4,948$) > nilai t tabel ($1,659637$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t hitung dari minat belajar ($0,937$) > t tabel ($1,659637$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung ($13,827$) > nilai Ftabel ($2,354326$). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar $0,210$, yang berarti 21% variabel disiplin belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dan selebihnya 79% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 28-05-2023

Accepted : 31-05-2023

Publish : 31-05-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the choice of majors and student learning discipline on student achievement at SMK Negeri 1 Pematang Siantar. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data



Keywords:

Selection of Major; Study Discipline; Learning Achievement.

analysis approach. The research population is students at Public Vocational High School 1 Pematang Siantar, with a total of 425 students. The research sample consisted of 107 students. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis-taking technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R^2). The results of the study show that: 1) there is a positive and significant influence on the choice of majors on learning achievement. This result can be seen in the t test, where the calculated t value of major selection (4.948) > the t table value (1.659637) means that this variable is significant. 2) There is a positive and significant effect of learning discipline on learning achievement. This result can be seen in the t test, where the t value of interest in learning (0.937) > t table (1.659637) means that this variable is significant. 3) Learning discipline and interest in learning together affect learning achievement. This result can be seen in the F test, where the F count value (13.827) is greater than the F table value (2.354326). The coefficient of determination in the R -squared test is known to be 0.210, which means that 21% of the variables of learning discipline and learning interest affect student achievement at SMK Negeri 1 Pematang Siantar, and the remaining 79% are the influence of other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang telah menjadi kebutuhan hidup. Seseorang dapat mempelajari banyak hal melalui pendidikan. Salah satunya ialah belajar membentuk kepribadian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hakikat pendidikan yang terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” Pasal 1 Ayat 1 bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Kepribadian yang baik tidak didapat melalui proses yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang dalam pendidikan. Oleh karenanya, harus ada bantuan dari berbagai pihak agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai oleh anak, baik dari pihak sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Kepribadian yang baik dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan kepada anak untuk berperilaku baik sejak dini. Salah satu perilaku yang sangat penting untuk ditanamkan dalam diri anak ialah perilaku disiplin. Dengan disiplin, anak mengetahui cara bersikap dalam menaati peraturan yang ada, sehingga anak mampu mengendalikan dirinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Wyckoff dalam Suryadi bahwa “Disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri”.

Perilaku disiplin yang baik sangat diperlukan untuk menjalani hidup di masa yang penuh persaingan pada era globalisasi seperti saat ini. Oleh karenanya, guna mempersiapkan masa depan yang penuh tantangan perlu adanya pembiasaan disiplin sejak dini dalam kehidupan sehari-hari, seperti disiplin belajar. Sebagai seorang siswa, sudah seharusnya memiliki disiplin belajar yang baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Hurlock, bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik, idealnya ia mempunyai rencana atau jadwal belajar, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar, dan perhatian terhadap materi pelajaran ketika di



rumah. Kemudian mematuhi dan menaati tata tertib belajar, memiliki persiapan belajar yang baik, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas pada waktunya ketika di sekolah.

Tingkat keberhasilan pada proses pendidikan dapat juga dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar digunakan sebagai cara mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajar di lingkungan sekolah tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar dan laporan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik tentu diinginkan oleh setiap siswa, namun prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tentu berbeda-beda, tergantung pada kemampuan masing-masing, terdapat siswa dengan prestasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi. Pemilihan jurusan dan disiplin belajar merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa di SMK. Pemilihan jurusan dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar, sedangkan disiplin belajar dapat memengaruhi kualitas dan kuantitas waktu yang dihabiskan untuk belajar.

Pemilihan jurusan yang tepat dapat membantu siswa mengembangkan potensi dan bakat mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang baik. Di sisi lain, jika siswa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, maka mereka mungkin merasa sulit dan kurang termotivasi dalam belajar. Disiplin belajar juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang disiplin dalam belajar cenderung memiliki waktu dan energi yang lebih banyak untuk belajar dan memahami materi pelajaran. Di sisi lain, siswa yang tidak disiplin dalam belajar cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk belajar dan dapat merasa cepat lelah dan kehilangan motivasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kecamatan Siantar Utara Kota Pematang siantar pada januari 2023 dapat diketahui bahwa tingkat motivasi dan kedisiplinan belajar siswa masih tergolong rendah. Motivasi rendah dapat dilihat dari sebagian besar siswa jarang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran dan lebih senang untuk mengobrol dengan temannya, sering tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga dirasa masih kurang untuk mendukung pencapaian prestasi secara maksimal. Sedangkan kedisiplinan yang rendah ditunjukkan dengan siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah seperti datang terlambat, melanggar aturan sekolah, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Prestasi belajar yang masih tergolong rendah diketahui dari masih banyaknya nilai ulangan yang di bawah KKM sehingga siswa harus melaksanakan ulangan remedial untuk memperbaiki nilai mereka. Masih banyaknya siswa yang belum tuntas pada ulangan pertama membuktikan bahwa sebagian besar dari mereka belum memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika proses pelajaran berlangsung. Hal ini bisa disebabkan oleh kejenuhan yang dirasakan oleh siswa ketika proses penerimaan materi pelajaran tersebut. Maka dari itu selain menyampaikan materi pelajaran, guru pun sebisa mungkin juga memotivasi siswa agar tetap rajin belajar agar nilai mereka bagus.

Dampak dari pada pemilihan jurusan diketahui bahwa siswa benar-benar merasakan dampaknya. Siswa berada di jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya, ada faktor yang melatar belakangi hal tersebut yaitu karena paksaan atau instruksi orang tua siswa agar siswa memilih jurusan sesuai dengan yang diinginkan keluarganya. Hal ini membuat proses belajar siswa tersebut tidak optimal. Karena jurusan yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan siswa membuat proses belajar siswa tidak berjalan dengan baik siswa kurang berminat dengan materi pelajaran, komunikasi siswa dengan teman dikelasnya kurang maksimal, siswa kurang sempurna dalam penyelesaian tugas- tugas sekolahnya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan dan disiplin belajar merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK. Siswa perlu memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, dan mengembangkan disiplin belajar yang baik untuk mencapai hasil yang baik dalam studi mereka. Berdasarkan Uraian Latar Belakang Masalah tersebut, Maka Penulis tertarik mengkaji penelitian tentang "Pengaruh Pemilihan Jurusan Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Ajar 2022/2023".



METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, Sugiyono (2017) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivistic (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X BDP SMK Negeri 1 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 3 kelas. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Uji instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah ditetapkan dapat dilakukan analisis dan apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan kedalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Hal ini disebut uji asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : uji statistik deskriptif, uji analisis regresi berganda, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun butir angket yang valid yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

PERNYATAN	r_{hitung}	r_{tabel}	KEPUTUSAN
1	0,447	0,361	Valid
2	0,963	0,361	Valid
3	0,934	0,361	Valid
4	0,957	0,361	Valid
5	0,974	0,361	Valid
6	0,974	0,361	Valid
7	0,830	0,361	Valid
8	0,974	0,361	Valid
9	0,886	0,361	Valid
10	0,959	0,361	Valid
11	0,959	0,361	Valid
12	0,952	0,361	Valid
13	0,688	0,361	Valid
14	0,850	0,361	Valid
15	0,920	0,361	Valid
16	0,595	0,361	Valid
17	0,744	0,361	Valid
18	0,464	0,361	Valid
19	0,920	0,361	Valid
20	0,920	0,361	Valid
21	0,920	0,361	Valid
22	0,920	0,361	Valid
23	0,643	0,361	Valid
24	0,928	0,361	Valid
25	0,818	0,361	Valid
26	0,803	0,361	Valid
27	0,449	0,361	Valid



28	0,367	0,361	Valid
29	0,784	0,361	Valid
30	0,674	0,361	Valid
31	0,949	0,361	Valid
32	0,811	0,361	Valid
33	0,937	0,361	Valid
34	0,899	0,361	Valid
35	0,937	0,361	Valid
36	0,885	0,361	Valid

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa masing-masing r hitung dari setiap butir soal angket > rtabel. Setiap butir angket yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,361 merupakan butir angket yang valid, maka ada 36 butir angket yang valid yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Pemilihan Jurusan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	13

Berdasarkan table 2 diperoleh r hitung = 0,960 dan rtabel = 0,361. Maka r hitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,960) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	10

Berdasarkan tabel 3 diperoleh r hitung = 0,623 dan rtabel = 0,361. Maka r hitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,623) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

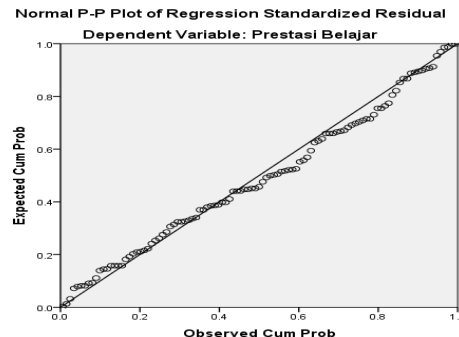
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	13

Berdasarkan tabel 4 diperoleh r hitung = 945 dan rtabel = 0,361. Maka r hitung > rtabel dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (945) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu :

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan > dari 0,05 atau 5%
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan < dari 0,05 atau 5%.

Berdasarkan tabel sebelumnya bahwa *Asyotic Signifikance* adalah 0,200. Nilai $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Berdasarkan hasil pengujian terlihat pada gambar 1 grafik p-plot menunjukkan kesimpulan bahwa data-data menyebar disekitar garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemilihan Jurusan	.973	1.028
	Disiplin Belajar	.973	1.028

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 5 bahwa *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pengukuran statistik deskriptif variabel perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar devisi dari masing-masing variabel yaitu Pemilihan Jurusan (X1), Disiplin Belajar (X2) dan Prestasi Belajar(Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.9 seagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemilihan Jurusan	107	32	64	52.91	8.689
Disiplin Belajar	107	22	46	37.66	5.532
Prestasi Belajar	107	26	65	46.58	7.966
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Berdasarkan hail uji statistik deskriptif pada tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Pemilihan Jurusan (X1), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 32 sedangkan nilai maksimum 64 dan nilai rata-rata 52.91. Standar deviasi disiplin belajar 8,689
2. Variabel Disiplin Belajar (X2), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 22 sedangkan nilai maksimum 46 dan nilai rata-rata 37,66. Standar deviasi disiplin belajar 5,532.



3. Variabel Prestasi Belajar (Y), dapat dekripsikan bahwa nilai minimum 26 sedangkan nilai maksimum 65 dan nilai rata-rata 46,58. Standar deviasi disiplin belajar 7,966 Selanjutnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.881	5.918		3.529	.001
	Pemilihan Jurusan	.401	.081	.437	4.948	.000
	Disiplin Belajar	.119	.127	.083	.937	.351

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai constant (a) sebesar 20,881 sedangkan nilai dari pemilihan jurusan (b1) sebesar 0,401 dan nilai dari disiplin belajar (2) sebesar 0,119, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 20,881 + 0,401X_1 + 0,119X_2 + 5313,257 + 5,918$$

1. Konstanta sebesar 20,881 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 20,881
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,401 dan X2 sebesar 0,119. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$, dengan syarat sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.881	5.918		3.529	.001
	Pemilihan Jurusan	.401	.081	.437	4.948	.000
	Disiplin Belajar	.119	.127	.083	.937	.351

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)



Berdasarkan tabel 8 nilai thitung dari pemilihan jurusan (4,948) lebih besar dibandingkan ttabel (1.659637) dan nilai thitung dari disiplin belajar (0,937) lebih besar dibandingkan ttabel (1.659637). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat sebagai berikut :

1. Apabila Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Apabila Fhitung < Ftabel dengan nilai signifikansi > 0,05, maka H1 ditolak dan H0 ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1412.817	2	706.409	13.827	.000 ^b
	Residual	5313.257	104	51.089		
	Total	6726.075	106			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Pemilihan Jurusan						

Sumber: Hasil penelitian,2023 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (13,827) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.354326). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H0 dan Menerima H1. Dengan demikian secara serempak pemilihan jurusan dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan minat belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dapat diterima.

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel disiplin belajar, minat belajar dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,05. Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, dan berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikan dari pemilihan jurusan (0,768) dan nilai signifikan dari disiplin belajar (0,478) dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (a) sebesar 20,881 sedangkan nilai dari pemilihan jurusan (b1) sebesar 0,401 dan nilai dari disiplin belajar (2) sebesar 0,119, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 20,881 + 0,401X_1 + 0,119X_2 + 5313,257$$

1. Konstanta sebesar 20,881 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 20,881
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,401 dan X2 sebesar 0,119. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel nilai thitung dari pemilihan jurusan (4,948) lebih besar dibandingkan ttabel (1.659637) dan nilai thitung dari disiplin belajar (0,937) lebih besar dibandingkan ttabel (1.659637). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap



variabel terikat. Hasil uji F berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai Fhitung (13,827) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2.354326). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_1 . Dengan demikian secara serempak pemilihan jurusan dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan minat belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dapat diterima. Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel diketahui sebesar 0,210. Yang berarti 21% variabel pemilihan jurusan dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar. Sedangkan 79% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari pemilihan jurusan (4,948) > nilai t tabel (1.659637) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari minat belajar (0,937) > t tabel (1.659637) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (13,827) > nilai Ftabel (2.354326). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,210, yang berarti 21% variabel pemilihan jurusan dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Pematang Siantar dan selebihnya 79% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari Kepala Sekolah, Guru dan Staff Pegawai SMK Negeri 1 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Abdurrahman Fathoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.105.
- Adkon, Riduwan. (2006). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Anas Salahudin, Pendidikan Karakter, Bandung : Pustaka Setia, 2013), h.244
- A.S. Moenir, Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia, Jakarta : Bumi Aksara, 2010),h.131
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 236–243.
- Dandi Nugroho, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2 No 2, 2007), h.190
- Darmadi, Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), h. 322-323.
- Daryanto, Strategi dan Tahap Mengajar, Bandung : CV YramaWidya, 2013), h.141
- Firdaus, Miftahul. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Di Kelas Xi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi pada Universitas NegeriYogyakarta. 2013.



- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harumi, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 5(4), 393-402.
- Joko Sumarmo. (2008). *Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*. Jurnal (Volume 5, Nomor 2). Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan Prestasi Mahasiswa Jurusan IPS, FIS, UNY.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan_Prestasi_Mahasiswa_Jurusan_IPS,_FIS,_UNY.pdf). Diunduh pada tanggal 15 April 2017 pukul 19.30 WIB.
- Jufri, Wahab. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. 2013.
- Khodijah, N. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kompri, Belajar: Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), h.240.
- Marijan, Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang berbudi Mulia Cerdas dan Berprestasi, Yogyakarta : Tim Sabda Media, 2016), h. 89.
- Nugroho. S. 2015 “Klasifikasi dan Klastering Penjurusan Siswa SMA Negeri 3 Boyolali”. Surakarta: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novika Felis Aria, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan IPS Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Junawa Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011*, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2011, hlm. 25.
- Novianty, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840. https://www.researchgate.net/publication/338338600_Pengaruh_Disiplin_Belajar_terhadap_Hasil_Belajar_Mahasiswa_Pada_Mata_Kuliah_Metodologi_Penelitian
- Parnawi, Afi. 2020. Psikologi Belajar. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Pramita, D. I. (2011). *Pengaruh minat memilih program keahlian, motivasi berprestasi dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa (studi pada siswa kelas X dan XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- PURI, W. (2021). Dampak pemilihan jurusan terhadap belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Batusangkar.
- Restian, Arina. 2015. Psikologi Pendidikan Teori & Aplikasi. Malang: UMM Press, hl.168
- Reza. 2015. “Pengertian Jurusan dan Jurusan yang Ada di SMA”. Jakarta: Jurnal Pendidikan.
- Reza Awaliah, Ali. 2015. “Jurusan- Jurusan yang Terdapat di Sekolah Menengah Atas”. *Blogspot.com*. <http://rezaawaliah.blogspot.com/2015/05/jurusan-jurusan-yang-terdapat-di.html>
- Ria Rizqiah, dkk. Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2016/2017. *Jurnal Edueksos*. Volume Vi. No. 1, 2017
- Rian Ayu Anggraeni (2015), PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 7(1), 1-10.
- Rosyid, Moh Zaiful., Mustajab., Aminol Rosid Abdullah. 2019. Prestasi Belajar. Batu : Literasi Nusantara.
- Santosa, P. 2018. Palmistri Untuk Generasi Emas 2045. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Septiani, H., & Sylvia, I. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Pariaman. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 80–90. <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola>



- Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis*, 7(1), 29–44. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855>
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Subowo, S. (2018). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERAN GURU TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Susanti, Lidia. 2019. Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi
- Suryadi. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSAMahkota. 2007 hl.75
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Syafi'i, Ahmad., Tri Marfiyanto dan Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 2549-4163. Volume 2 Nomor 2.
- Wibowo, Manajemen Kinerja, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.101
- Wiji. Sulystiyawati. dan Eko, P. 2014. “Peran Hasil Tes Penjurusan Studi Terhadap Pemilihan Jurusan Pada Siswa SMA”. *Jurnal SPIRITS*.
- Winkel, & Hastuti, S. (2013). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Media Abadi. hl33